

Simposium Nasional Kimia Bahan Alam XIX (SimNaskBA-2011)

*"Peran Kimia Bahan Alam dalam
Penggalian, Pelestarian, dan Pemanfaatan
Sumberdaya Alam Hayati Indonesia"*

Program dan Abstrak

11-12 Oktober 2011

Ruang Auditorium
Universitas Mulawarman, Samarinda



Daftar Isi

Sambutan Ketua Panitia Simposium Nasional Kimia Bahan Alam XIX (*SimNasKBA-2011*)
Sambutan Ketua Himpunan Kimia Bahan Alam Indonesia
Sambutan dan Pembukaan *SimNasKBA-2011* oleh Rektor Universitas Mulawarman
Kepanitiaan
Jadwal *SimNasKBA-2011*
Distribusi Ruang untuk presentasi oral
Distribusi untuk presentasi poster
Denah lokasi Simposium
Denah tempat Simposium
Aturan untuk Presentasi
Abstrak kuliah tamu
Abstrak presentasi oral
Abstrak presentasi poster
Indeks penulis

Pengaruh penambahan sukun pada pengolahan abon ikan (mujair) terhadap tingkat kesukaan anak

Blego Sedionoto

Fakultas kesehatan masyarakat
Universitas Mulawarman Kampus Gunung Kelua Samarinda, 75119
blego_kesling@yahoo.com

Balita dan anak masih banyak mengalami kekurangan protein, karena konsumsi protein hewan terutama ikan masih rendah. Hal ini dakerenakan bau amis dari ikan, sehingga diperlukar alternative pengolahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan sukun pada pengolahan abon ikan (mujair) terhadap tingkat kesukaan. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu inderawi hasil pengolahan abon ikan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan percobaar sama subjek. Sampel penelitian adalah abon ikan (mujair) dengan penambahan sukun (3 formula) dan tanpa tambahan sukun (1 formula). Formula tersebut dinilai oleh panelis tidak terlatih (ibu-ibu) dan panelis semu (balita dan anak) yang masing - masing 30 panelis. Uji statistic yang digunakan adalah uji kruskal wallis untuk mengetahui perbedaan terhadap tingkat kesukaan sensorik, digunakan uji Mann-Whithney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula 3 mempunyai penilaian karakteristik umum tertinggi dan paling disukai anak. Formula yang paling ekonomis adalah formula 4. Nilai ekonomis formula yang paling disukai anak sebesar Rp. 28.320, 00 setiap kg formula, sedangkan nilai ekonomis protein sebesar Rp. 17395,60 setiap 100 gram protein. Hasil pengamatan menunjukkan formula 2 dan 3 yang mengalami kerusakan terlebih dahulu sedangkan formula 1 dan formula 4 tidak mengalami kerusakan sampai hari ke-30. Hasil uji Kruskal Wallis ($\alpha=0,05$) secara umum dari pasangan formula yang diujikan menunjukkan perbedaan yang bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya tingkat kesukaan anak terhdap formula abon dengan tambahan sukun, sehingga dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan konsumsi protein hewani dari ikan dan juga untuk selanjutnya dapat dikembangkan baik dalam skala rumah tangga maupun industry sebagai bentuk wirausaha baru.